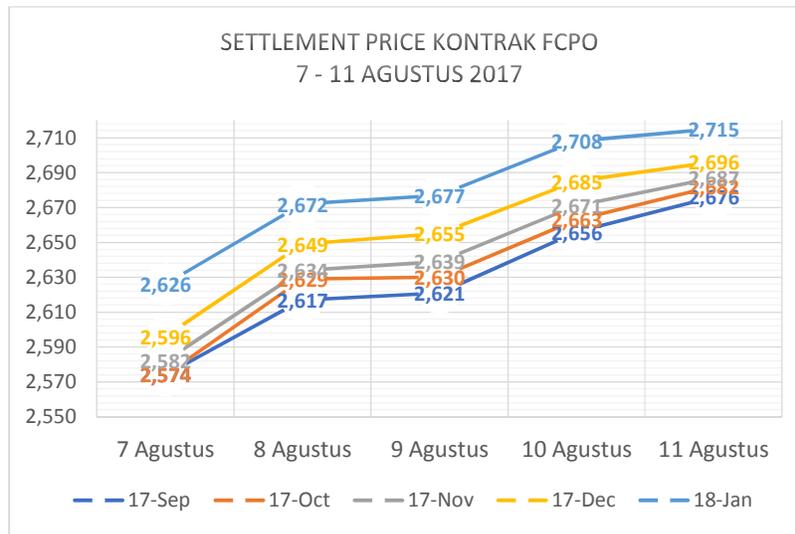


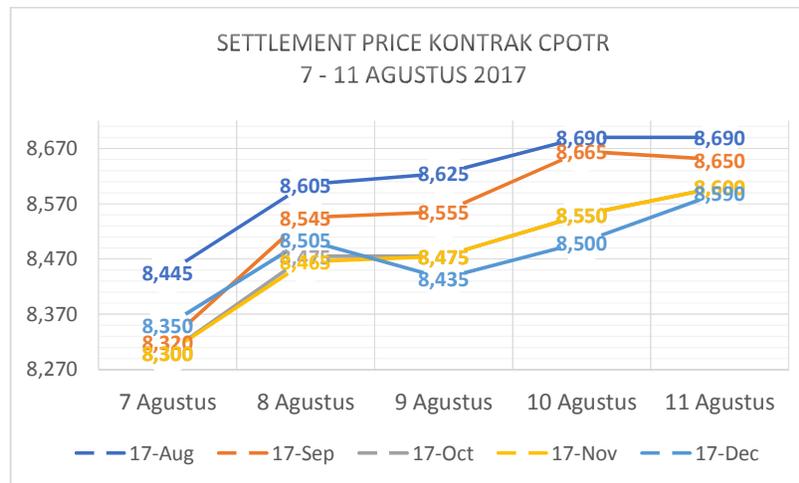
ANALISIS CPO BULAN AGUSTUS 2017

Minggu II (7-11 Agustus 2017)

Pada awal minggu kedua Bulan Agustus, harga kontrak berjangka FCPO di bursa derivatif Malaysia ditutup melemah dibandingkan harga penutupan akhir minggu sebelumnya. Meskipun demikian, harga kontrak tersebut mengalami tren kenaikan sampai di akhir pekan. Pada harga penyerahan di Bulan Agustus 2017 yang ditutup pada harga MYR 2.574 mengalami kenaikan di akhir pekan menjadi MYR 2.676. Begitu juga dengan yang terjadi di bursa derivatif di Indonesia (BKDI), sempat terjadi penurunan saat penutupan bursa di 7 Agustus dibandingkan penutupan minggu sebelumnya, tetapi disusul dengan kenaikan hingga penutupan bursa di akhir pekan (Gambar 2).



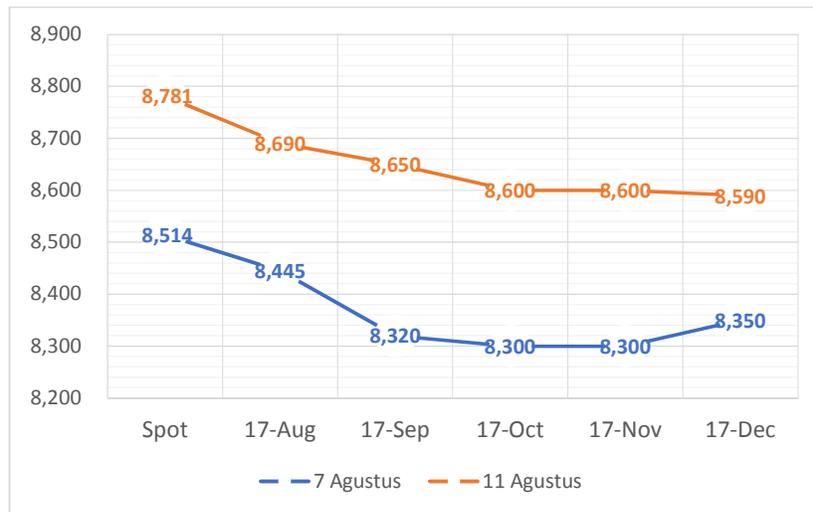
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
Sumber: Bursa Malaysia, diolah Bappebti



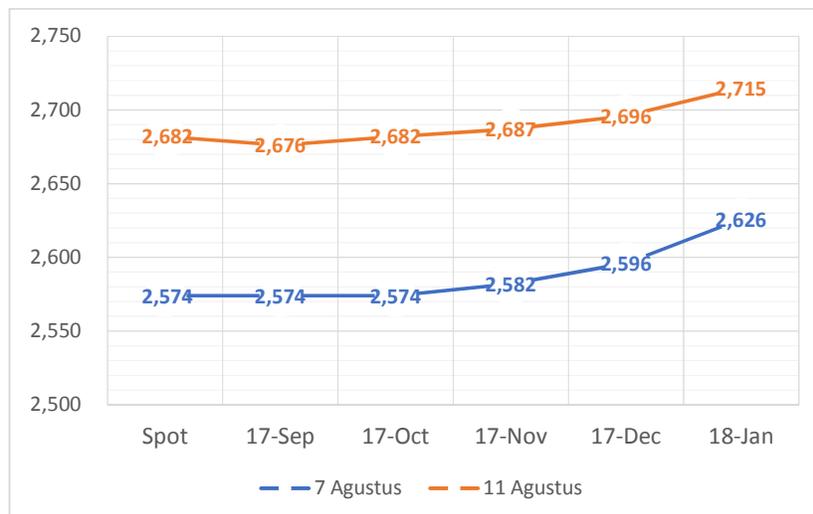
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
Sumber: ICDX, diolah Bappebti

Perbedaan pasokan dan permintaan pada pasar Malaysia dan Indonesia dapat digambarkan melalui hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 3 dan 4. Pada pasar

Indonesia terjadi pola hubungan secara kuat yaitu *backwardation*, sedangkan di bursa Malaysia menunjukkan pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola *contango* di bursa Malaysia secara kuat ditunjukkan mulai dari harga penyerahaan pada bulan oktober 2017 hingga januari 2018. Hal ini mengindikasikan pasokan komoditas untuk waktu yang akan datang diperkirakan akan mengalami penurunan, sementara permintaan tetap atau meningkat sehingga mendorong harga berjangka lebih tinggi dari harga spot. Berbeda dengan pasar bursa di Indonesia dimana pola hubungan harga spot dan berjangka menunjukkan pola *backwardation* yang kuat sejak awal hingga akhir pekan. Hal ini menunjukkan pengaruh produksi yang meningkat seiring dengan meredanya efek El-Nino 2016 yang lalu. Hal ini pula yang bahwa pelaku pasar di Indonesia relatif lebih memiliki manfaat untuk memiliki CPO spot dibandingkan dengan pelaku pasar di Malaysia.



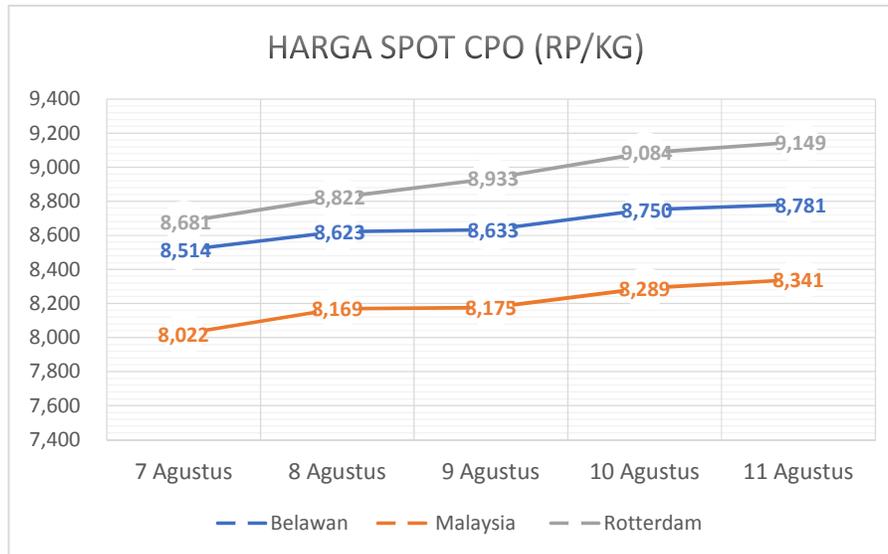
Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia
 Sumber: ICDX, diolah Bappebti



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia
 Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah Bappebti

Gambar 5 menunjukkan perbandingan antara harga spot di bursa Indonesia, Malaysia, dan Belanda (Rotterdam) dalam Rp/Kg. Grafik menunjukkan bahwa masing-masing bursa menunjukkan adanya

tren kenaikan sejak bursa sejak awal pekan. Kenaikan tren harga spot CPO di berbagai bursa menunjukkan adanya permintaan yang meningkat dari pasar CPO yang ada saat ini dan rencana Tiongkok dalam pemberlakuan rancangan peraturan penggunaan campuran biodiesel serta diikuti dengan pembukaan pasar baru di Eropa Timur.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam
Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah Bappebti